

LAMPIRAN

**INFORMED CONSENT
(SURAT PERSETUJUAN)**

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini dari saudari Anggia Putri Harina, mahasiswa Program Studi Manajemen Rumah Sakit Fakultas Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “ **Analisis Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Melakukan Identifikasi Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat**”. Maka dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk diikut sertakan dalam penelitian ini dengan catatan bila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Yogyakarta, Maret 2017
Partisipan

(.....)

Checklist Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Identifikasi Pasien

Tanggal observasi :

Karakteristik Responden

1. Umur : tahun
2. Pendidikan terakhir :
3. Masa Kerja :
4. Jabatan saat ini :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda *checkist* (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Cara mengidentifikasi pasien yaitu dengan menggunakan minimal dua identitas pasien yaitu dengan meminta menyebutkan <i>nama pasien dan tanggal lahir pasien</i> sambil melihat gelang identitas pasien.		
2.	Untuk indentifikasi pasien boleh menggunakan nomor kamar atau lokasi pasien		
3.	Identifikasi pasien dilaksanakan sebelum pemberian obat		
4.	Identifikasi pasien dilaksanakan sebelum mengambil sampel darah untuk pemeriksaan klinis.		
5.	Identifikasi pasien tidak dilaksanakan sebelum melakukan tindakan keperawatan.		
6.	Identifikasi pasien dilaksanakan sebelum pemeriksaan penunjang seperti : (Xray,EKG,Echo dll)		
7.	Identifikasi pasien tidak dilaksanakan sebelum pemberian tranfusi darah		
8.	Identifikasi pasien dilaksanakan sebelum pengambilan spesimen seperti sputum,urine dan lain lain untuk pemeriksaan klinis.		
9.	Setiap pasien yang diobservasi di IGD harus memakai gelang identitas		
10.	Identifikasi pasien tidak perlu dilakukan jika pasien dalam keadaan tidak sadar		

Checklist Kemampuan Tenaga Kesehatan Mengenai Identifikasi Pasien

Tanggal observasi :
 Nama Observer :

Sasaran Observasi

1. Umur : tahun
2. Pendidikan terakhir :
3. Masa Kerja :
4. Jabatan saat ini :

Petunjuk Pengisian

Partisipan diminta untuk memperagakan cara melakukan identifikasi pasien sesuai dengan checklist yang ada dibawah ini. Beri tanda checkist (√) jika mampu dan tanda silang (x) jika tidak mampu

- a. Peragaan pemasangan gelang pasien
 - melakukan penjelasan (.....)
 - arah pemasangan gelang (.....)
 - menjelaskan isi gelang (.....)
- b. Peragaan pemberian obat / darah / produk darah
 - menanyakan identitas minimal dua (.....)
 - melakukan pengecekan gelang identifikasi (.....)
- c. Peragaan pengambilan spesimen
 - menanyakan identitas minimal dua (.....)
 - melakukan pengecekan gelang identifikasi (.....)
- d. Peragaan melakukan tindakan dan prosedur pemeriksaan (laboratorium dan radiologi)
 - menanyakan identitas minimal dua (.....)
 - melakukan pengecekan gelang identifikasi (.....)

Checklist Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Melakukan Identifikasi Pasien

Tanggal observasi :
 Nama Observer :

Petunjuk Pengisian

Observer melakukan observasi kepada partisipan selama beberapa hari, observasi mengacu kepada checklist di bawah ini. Beri tanda checkist (✓) sesuai dengan tindakan partisipan.

Tindakan	1		2		3	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
- Menanyakan identitas dengan 2 variabel - Melakukan pengecekan gelang identifikasi						
1. Pemasangan gelang pasien 2. Pemberian obat/darah/produk darah 3. Pengambilan spesimen 4. Melakukan tindakan dan prosedur pemeriksaan (laboratorium dan radiologi)						

Pedoman Wawancara Mengenai Identifikasi Pasien

Tanggal wawancara :

Karakteristik Responden

1. Umur : tahun
2. Pendidikan terakhir
3. :
4. Masa Kerja :
5. Jabatan saat ini :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana *standar operational procedure* identifikasi pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat?

<p>.....</p> <p>.....</p>

2. Apakah *standar operational procedure* identifikasi pasien sudah disosialisasikan kepada seluruh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat?

<p>.....</p> <p>.....</p>

3. Bagaimana kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan identifikasi pasien sesuai dengan *standar operational procedure* pada unit rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat?

<p>.....</p> <p>.....</p>

4. Apa saja masalah dan hambatan dalam pelaksanaan identifikasi pasien sesuai dengan *standar operational procedure* pada unit rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat?

<p>.....</p> <p>.....</p>

5. Apakah ada saran atau rekomendasi dalam pelaksanaan identifikasi pasien sesuai dengan *standar operational procedure* pada unit rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat?

.....
.....

Surat Izin Penelitian dari MMR UMY



Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Nomor : 205/MMR/C.6-III/III/2017
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS Muhammadiyah Babat
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


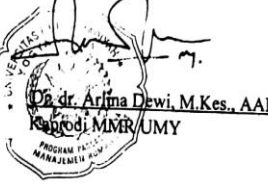
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan **Ijin Penelitian**, untuk tesis kepada:

Nama	: Anggia Putri Harina
No. Mahasiswa	: 20151030005
Program Studi	: Manajemen Rumah Sakit
Tujuan	: <u>Untuk menyusun tesis yang bertema:</u> : Analisis Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Melakukan Identifikasi Pasien Di RS Muhammadiyah Babat
Lokasi	: RS Muhammadiyah Babat
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. dr. Kusbaryanto, M.Kes 2. dr. Ekorini Listiowati, MMR



Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2017




Dr. dr. Arjuna Dewi, M.Kes., AAK
Kepod. MMR/UMY




**SOP IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP RS
MUHAMMADIYAH BABAT DALAM MELAKUKAN
TINDAKAN**



 RSMB	IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP DALAM MELAKUKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen 56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	No.Revisi 0	Halaman 2/3
S P O	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016	 Ditetapkan, Dr. Fara Nurdiana, M Kes Direktur	
Prosedur	<p>4. 5. Lakukan verifikasi identitas pasien dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cek identitas pasien (nama, alamat, No RM) yang tercantum pada gelang pengenalan pasien b. Bandingkan identitas pasien pada gelang pengenalan dengan identitas yang identitas pada berkas rekam medis pasien. <p>5. Perawat menginformasikan pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan :</p> <p><i>"Bapak/Ibu, sesuai pesan dr. (sebut nama DPJP yang memberi pesanan) bahwa bapak/ibu akan dilakukan tindakan/pemeriksaan (sebutkan jenis tindakan/pemeriksaan yang akan dilakukan), saya akan melakukan tindakan/pemeriksaan tersebut".</i></p> <p>6. Perawat melakukan prosedur tindakan / pemeriksaan</p> <p>7. Setelah selesai tindakan / pemeriksaan perawat mengucapkan terima kasih</p> <p>C. Hal yang harus diperhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bila terdapat ≥ 2 pasien yang akan dilakukan tindakan dengan nama yang sama, perawat/ petugas harus lebih waspada 2. Bila data pasien tidak lengkap, informasi lebih lanjut harus diperoleh sebelum prosedur pemberian obat dilakukan 		
Unit Terkait	Semua unit pelayanan medis, penunjang medis dan perawatan di RSMB		

 RSMB	IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP DALAM MELAKUKAN TINDAKAN		
	No. Dokumen 56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	No.Revisi 0	Halaman 2/3
S P O	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016		
Prosedur	<p>4. 5. Lakukan verifikasi identitas pasien dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> Cek identitas pasien (nama, alamat, No RM) yang tercantum pada gelang pengenalan pasien Bandingkan identitas pasien pada gelang pengenalan dengan identitas yang tercantum pada berkas rekam medis pasien. <p>5. Perawat menginformasikan pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan :</p> <p><i>"Bapak/Ibu, sesuai pesan dr. (sebut nama DPJP yang memberi pesan) bahwa bapak/ibu akan dilakukan tindakan/pemeriksaan (sebutkan jenis tindakan/pemeriksaan yang akan dilakukan), saya akan melakukan tindakan/pemeriksaan tersebut".</i></p> <p>6. Perawat melakukan prosedur tindakan / pemeriksaan</p> <p>7. Setelah selesai tindakan / pemeriksaan perawat mengucapkan terima kasih</p> <p>C. Hal yang harus diperhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bila terdapat ≥ 2 pasien yang akan dilakukan tindakan dengan nama yang sama, perawat/ petugas harus lebih waspada Bila data pasien tidak lengkap, informasi lebih lanjut harus diperoleh sebelum prosedur pemberian obat dilakukan 		
Unit Terkait	Semua unit pelayanan medis, penunjang medis dan perawatan di RSMB		



SOP PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI RS MUHAMMADIYAH BABAT



 RSMB	PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN		
	No. Dokumen 56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	No.Revisi 0	Halaman 1/3
S P O	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016	Ditetapkan  <u>Dr. Fara Nurdiana, M Kes</u> Direktur	
Pengertian	Proses kegiatan identifikasi dengan memasang gelang identifikasi pasien rawat inap pada pergelangan tangan dominan yang tercantum nama, tanggal lahir dan nomor rekam medis .		
Tujuan	Memastikan identifikasi pasien dengan benar selama pasien dirawat di RS Muhammadiyah Babat		
Kebijakan	1. Setiap pasien yang masuk rawat inap harus dipasangkan gelang identitas pasien 2. Identitas pasien dilakukan dengan tiga :1.Nama pasien dengan minimal 2 suku kata (KTP/SIM/tanda pengenal lain),2.alamat rumah,3.nomor rekam medik		
Prosedur	1. Perawat menyiapkan gelang identifikasi pasien sesuai jenis kelamin. 2. Perawat memeriksa kembali gelang identifikasi pasien (nama minimal 2 suku kata, alamat rumah dan nomor rekam medis) sesuai berkas rekam medis pasien. 3. Ucapkan salam <i>"Assalamu'alaikum/ Selamat pagi/siang/sore/malam, Bapak/Ibu "</i> 4. Sebut nama dan departemen/unit kerja anda. <i>"Saya..... (nama), dari unit kerja(sebutkan)"</i>		



 RSMB	PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN		
	No. Dokumen 56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	No.Revisi 0	Halaman 2/3
S P O	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016	 Ditetapkan Dr. Fara Nurdiana, M Kes Direktur	
Prosedur	<p>5. Jelaskan maksud dan tujuan pemasangan gelang identifikasi kepada pasien.</p> <p><i>" Bapak/Ibu, sesuai peraturan keselamatan pasien, saya akan memasang gelang identifikasi ini pada pergelangan tangan Bapak/Ibu. Tujuannya adalah untuk memastikan identitas Bapak/Ibu dengan benar dalam mendapatkan pelayanan dan pengobatan selama di rumah sakit ini. Setelah Bapak/Ibu berada di ruang rawat inap, staf kami akan selalu melakukan verifikasi identitas dengan mencocokkan data pada gelang identifikasi. Prosedur verifikasi tersebut akan selalu dilaksanakan pada saat pemberian obat, pemberian transfusi darah, pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi dan bila akan dilakukan tindakan kedokteran".</i></p> <p>6. Informasikan tentang resiko jika tidak ada gelang pasien :</p> <p><i>"bapak / ibu, jika tidak ada gelang pasien yang terpasang, maka kami tidak dapat melakukan pelayanan karena dianggap belum teridentifikasi dan beresiko untuk terjadinya kesalahan dalam pemberian pelayanan"</i></p> <p>7. Lakukan verifikasi untuk mengetahui bahwa pasien dan atau keluarga paham atas informasi tersebut.</p>		

 PEMASANGAN GELANG IDENTIFIKASI PASIEN			
No. Dokumen		No.Revisi	Halaman
56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016		0	3/3
S P O Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016		Ditetapkan  <u>dr. Fara Nurdiana, M Kes</u> Diefektur	
Prosedur		<p><i>"dari informasi yang saya sampaikan, apakah bias dimengerti?? Atau "Adakah yang ingin ditanyakan??"</i></p> <p>8. Pasangkan gelang identifikasi pada pergelangan tangan yang dominan. Jika tidak memungkinkan pasangkan (secara berurutan) pemasangan di tangan kiri, kaki kanan dan kaki kiri.</p> <p>9. Pasangkan gelang identitas pada selang infus jika tidak dapat dipasang di pergelangan tangan & kaki (misal pasien menojak, iritasi, gelang terlalu besar / tidak cukup). Hal ini harus di catat di rekam medis pasien dan gelang pasien harus dipasang ulang jika selang infus pasien diganti.</p> <p>10. Informasikan kepada pasien dan atau keluarga bahwa gelang identifikasi ini harus selalu dipakai hingga pasien diperbolehkan pulang. <i>"Bapak/Ibu, mohon agar gelang identitas ini jangan dilepas selama masih dalam perawatan di RS ini"</i></p> <p>11. Ucapkan terimakasih dan sampaikan <i>"Terima kasih atas pengertian dan kerjasamanya"</i>.</p>	
Unit Terkait		1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Inap	

**SOP IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP RS
MUHAMMADIYAH BABAT DALAM PEMBERIAN
TRANFUSI DARAH**

 RSMB	IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP DALAM PEMBERIAN TRANFUSI DARAH		
	No. Dokumen 56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	No.Revisi 0	Halaman 1/3
S P O	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016	Ditetapkan  dr. Fara-Nurdiana, M Kes Direktur	
Pengertian	Proses kegiatan identifikasi dengan cara melakukan konfirmasi identifikasi terhadap pasien rawat inap yang akan diberikan tranfusi darah		
Tujuan	Memastikan identifikasi pasien dengan benar, sebelum melakukan prosedur pemberian tranfusi darah pada pasien rawat inap di RSMuhammadiyah Babat		
Kebijakan	Pasien selalu diidentifikasi sebelum pemberian obat, sebelum tranfusi darah atau produk darah lainnya, sebelum pengambilan darah, sebelum pemeriksaan radiologi, serta sebelum dilakukan tindakan.		
Prosedur	A. Persiapan 1. Penampilan petugas : a. Periksa kerapihan pakaian seragam b. Periksa kelengkapan atribut 2. Alat-alat : a. Darah dan label darah yang akan diberikan b. Berkas rekam medis B. Pelaksanaan : 1. Perawat menyiapkan alat-alat untuk pelaksanaan tindakan 2. Ucapkan salam “ <i>Assalamu’alaikum dan Selamat pagi/siang/malam, Bapak/Ibu</i> ”		

 RSMB	IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP DALAM PEMBERIAN TRANFUSI DARAH		
	No. Dokumen	No.Revisi	Halaman
	56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	0	2/3
SPO	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016	 Ditetapkan dr. Fara Nurdiana, M Kes Direktur	
Prosedur	<p>3. Sebut nama dan peran anda <i>" Saya (nama), saya sebagai perawat penanggungjawab terhadap perawatan Bapak/Ibu saat ini"</i></p> <p>4. Perawat melakukan verifikasi identitas pasien dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> Cek identitas pasien (nama minimal dua suku kata, alamat rumah, No RM) yang tercantum pada gelang pengenalan Bandingkan identitas pasien pada gelang pengenalan dengan identitas yang identitas pada berkas rekam medis pasien <p>5. Perawat melakukan pengecekan ulang (oleh staf yang berbeda) terhadap kebenaran produk darah, meliputi data demografi pada kantong darah, jenis darah, golongan darah pasien dan yang tertera di kantong darah dan tanggal kadaluarsa.</p> <p>6. Perawat menginformasikan pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan <i>" Bapak/ibu, saya akan memberikan transfusi darah (sebutkan jenis darah yang akan diberikan) sesuai perintah dari dr..... (sebutkan nama DPJP yang memberi therapy)"</i></p> <p>7. Perawat melakukan prosedur transfusi darah</p> <p>8. Setelah selesai tindakan perawat mengucapkan terima kasih</p>		

 RSMB	IDENTIFIKASI PASIEN RAWAT INAP DALAM PEMBERIAN TRANFUSI DARAH		
	No. Dokumen 56/KEP.DIR.IV.6.AU/A/2016	No.Revisi 0	Halaman 3/3
S P O	Tgl diterbitkan : 31 Januari 2016	Ditetapkan  <u>dr. Fara Nurdiana, M Kes</u> Direktur	
Prosedur	C. Hal yang harus diperhatikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bila terdapat ≥ 2 pasien yang akan dilakukan tindakan transfusi dengan nama yang sama, petugas harus lebih waspada 2. Bila data pasien tidak lengkap, informasi lebih lanjut harus diperoleh sebelum pemberian obat dilakukan 		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Kamar Bedah 		